

# Motivasi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA Taman Siswa Mojokerto

Chandra Zakiyah Firdaus<sup>1</sup>, Endang Sri Wahyuni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: [chandra.19134@mhs.unesa.ac.id](mailto:chandra.19134@mhs.unesa.ac.id)

## Abstrak

Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorongan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana motivasi siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Siswa Kota Mojokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Kesimpulan dari hasil penelitian motivasi siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Siswa Mojokerto memiliki pengaruh dalam kategori sedang, secara terperinci dalam kategori sangat tinggi sebesar 8,1% sebanyak 3 siswa, kategori tinggi sebesar 24,4% sebanyak 9 siswa. Kategori sedang sebesar 35,2% sebanyak 13 siswa, rendah sebesar 29,8% sebanyak 11 siswa, dan sangat rendah sebesar 2,5% sebanyak 1 siswa.

**Kata kunci:** Motivasi, Ekstrakurikuler, Sepak Bola

## Abstract

Motivation is a change in energy within a person which is characterized by the drive that comes from within a person to achieve a goal. Encouragement and business reactions caused by the need to achieve in life. This makes individuals have the effort, desire and drive to achieve high learning outcomes. The aim of this research is to find out the motivation of students participating in extracurricular football at Taman Siswa High School, Mojokerto City. The method used in this research is descriptive with a quantitative approach. The conclusion from the research results is that the motivation of students participating in extracurricular football at SMA Taman Siswa Mojokerto has an influence in the medium category, in detail in the very high category at 8.1% as many as 3 students, in the high category at 24.4% as many as 9 students. The medium category was 35.2% as many as 13 students, low was 29.8% as many as 11 students, and very low was 2.5% as many as 1 student.

**Keywords :** *Motivation, Extracuriculler, Football*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga sering terjadi di bawah bimbingan orang lain contohnya dari orang tua, guru, teman, dan pelatih. Tetapi juga pendidikan bisa secara otodidak dari diri sendiri. Pendidikan adalah sebuah usaha untuk meningkatkan pengetahuan yang didapat dari lembaga formal maupun informal untuk memperoleh manusia yang berkualitas. Agar kualitas dapat dicapai, diperlukan penentuan tujuan pendidikan yang tepat. Tujuan pendidikan inilah yang akan menentukan keberhasilan dalam menentukan proses pembentukan pribadi manusia yang berkualitas, dengan tanpa mengesampingkan

peranan unsur-unsur lain dalam pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti yang luhur. Tujuan pendidikan di dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Sedangkan fungsi dari pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, dan kepribadian agar peserta didik dapat menjadi yang lebih baik, serta dapat mengembangkan minat dan bakat individu demi kepuasan pribadi dan kepentingan umum membantu melestarikan kebudayaan masyarakat.

Pendidikan dapat menjadikan siswa lebih berkembang dibidang pengetahuan maupun keterampilan yang telah dihasilkan dari proses pembelajaran. Didalam sebuah pendidikan terdapat tiga komponen sebagai kunci keberhasilan siswa untuk mencapai sebuah pembelajaran di sekolah yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Menurut Shilviana & Hamami (2020) Kegiatan intrakurikuler adalah suatu kegiatan dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum. Kurikuler merupakan kegiatan yang mengimbangi kegiatan intrakurikuler, seperti studi siswa, *outbound*, *market day*, bakti *social*, kunjungan ke universitas atau tempat yang mengedukasi lainnya (Samputri et al., 2022). Sedangkan ekstrakurikuler menurut Zhang (2019) merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan peserta didik diluar jam kegiatan persekolahan, biasanya kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada saat jam sepulang sekolah atau pada hari libur sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sudah diterapkan di kalangan sekolah SMP maupaun di SMA dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan *skill* mereka masing-masing.

Manfaat bagi siswa saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa, biasanya dengan mengikuti ekstrakurikuler pilihan siswa itu sendiri berkesempatan untuk mengasah semua bakat dan potensi yang dimiliki sehingga lebih terarah dan berkembang. Selanjutnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu motivasi, minat, dan prestasi. Faktor motivasi mempunyai peran utama bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi (Muhammad, 2017). Motivasi memiliki dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah sebuah motivasi yang ada didalam diri sendiri untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena adanya keinginan untuk mendapatkan sebuah imbalan atau hadiah. Maka dari itu agar motivasi dan minat dimiliki oleh siswa pihak sekolah harus dituntut untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan sebaik mungkin.

Dari hasil observasi pada tanggal 15 Mei 2023 di SMA Taman Siswa Mojokerto bersama Bapak Tomi Sholivan S.Pd. selaku guru PJOK bahwa di SMA Taman Siswa Mojokerto memiliki 12 ekstrakurikuler yaitu sepak bola, futsal, bola voli, basket, paduan suara, seni tari, karawitan, pramuka, paskibraka, bahasa Jepang, *english speaking club*, kerohanian Islam. Ekstrakurikuler yang paling banyak diminati oleh siswa SMA Taman Siswa adalah sepak bola dengan jumlah keseluruhan 68 peserta siswa laki-laki.

Pada ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Siswa sering sekali mendapatkan prestasi atau juara, maka dari itu ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Siswa sangat terkenal se-Kabupaten Mojokerto. Di sekolah tersebut juga mempunyai beberapa alumni yang pernah membela tim sepak bola nasional diantaranya adalah Feby Eka Putra yang bermain

sebagai gelandang sayap pernah bermain di tim nasional U-19, Hansamu Yama Pranata yang bermain sebagai bek tengah pernah bermain di tim nasional U-22, Muhammad Narendra Tegar Islami yang sekarang ini masih duduk di kelas XI SMA Taman Siswa yang pernah bermain di tim nasional U-16 dengan posisi sebagai gelandang.

Berdasarkan penulisan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengetahui faktor apa yang mempengaruhi motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sepak bola, sehingga penulis membuat judul tentang “Motivasi Siswa Peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Siswa Mojokerto”.

## METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimen. Penelitian non eksperimen adalah suatu penelitian dimana peneliti sama sekali tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi (*ex-post*) (Maksum, 2018: 14). Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dicirikan oleh pengujian teori atau hipotesis dan digunakan instrumen-instrumen yang standar (Maksum, 2018: 14).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Maksum (2018: 81) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. bentuk sederhana dari penelitian deskriptif ialah penelitian dengan satu variabel.

Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan sepak bola Rembyong, Jl. Watudakon, Ngingasrembyong, Kec. Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61361. Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang maksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan digeneralisasikan (Maksum, 2018: 62). Populasi pada penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola SMA Taman Siswa Mojokerto dengan jumlah 68 siswa laki-laki yang akan digunakan sebagai subjek penelitian.

Sampel merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat Sebagian dari anggota populasi yang mewakili dari seluruh anggota populasi yang ada (Maksum, 2018: 62). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola.

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signifikan (nilai d 0,11)

Dari rumus penelitian jumlah sampel tersebut maka jumlah responden nya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{68}{1 + 68 (0.11)^2}$$

$$n = \frac{68}{1 + 68 (0.0121)}$$

$$n = \frac{68}{1 + 0,8228}$$

$$n = \frac{68}{1,8228} = 37,30 = 37 \text{ responden}$$

(Fadhilah, 2023)

Berdasarkan perhitungan rumus slovin yang telah dilakukan didapatkan nilai sebesar 37, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 37 siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif Data

**Tabel 4. Deskripsi data**

Data	Minimum	Maksimum	Mean	Median	Modus	Std. deviasi
Motivasi	70	89	78,32	78	77	4,888
Motivasi intrinsik	43	58	49,97	51	51	3,524
Motivasi ekstrinsik	24	37	30,16	30	30	3,412

Dari uji deskriptif yang sudah dilakukan didapatkan nilai untuk data motivasi sebagai berikut : skor nilai minimum 70, skor nilai maksimum 89, skor *mean* 78,32, skor median 78, skor modus 77, std. Deviasi 4,888.

Data motivasi intrinsik dari hasil analisis deskriptif diperoleh dari nilai minimum sebesar 43, dan nilai maksimum sebesar 58. Skor data motivasi diperoleh *mean* sebesar 49,97, nilai median sebesar 51, nilai modus sebesar 51, dan nilai standar deviasi sebesar 3,524.

Data motivasi ekstrinsik dari hasil analisis deskriptif diperoleh dari nilai minimum sebesar 24, dan nilai maksimum sebesar 37. Skor data motivasi diperoleh *mean* sebesar 30,16, nilai median sebesar 30, nilai modus sebesar 30, dan nilai standar deviasi sebesar 3,412.

### Motivasi

Hasil dari perhitungan deskriptif data motivasi siswa diperoleh nilai *mean* sebesar 78,32 dan nilai standar deviasi sebesar 4,888. Nilai *mean* dan standar deviasi digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Kategori Data Motivasi Siswa**

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X \geq 85,66$	3	8,1	Sangat tinggi
80,76 sd 85,66	9	24,3	Tinggi
75,87 sd 80,76	13	35,1	Sedang
70,98 sd 75,87	11	29,1	Rendah
$X \leq 70,98$	1	2,7	Sangat rendah
Total	37	100	

Tabel di atas diketahui sebanyak 3 orang (8,1%) yang mempunyai motivasi yang sangat tinggi, 9 orang (24,3%) yang mempunyai motivasi tinggi, sebanyak 13 orang (35,1%) yang mempunyai motivasi sedang, sebanyak 11 orang (29,1%) yang mempunyai motivasi rendah, dan sebanyak 1 orang (2,7%) mempunyai motivasi sangat rendah.

### Faktor Intrinsik

Hasil perhitungan deskriptif data motivasi intrinsik diperoleh dari nilai *mean* sebesar 49,97 dan nilai standar deviasi sebesar 3,524. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Kategori Data Motivasi Intrinsik Siswa**

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X \geq 55,25$	2	5,4	Sangat tinggi
51,73 sd 55,25	9	24,3	Tinggi
48,20 sd 51,73	13	35,1	Sedang
44,68 sd 55,25	12	32,4	Rendah
$X \leq 44,68$	1	2,7	Sangat rendah
Total	37	100	

Data di atas diketahui sebanyak 2 orang (5,4%) mempunyai motivasi sangat tinggi, sebanyak 9 orang (24,3%) mempunyai motivasi tinggi, sebanyak 13 orang (35,1%) mempunyai motivasi sedang, sebanyak 12 orang (32,4) mempunyai motivasi rendah, dan sebanyak 1 orang (2,7%) mempunyai motivasi yang sangat rendah.

### Faktor Ekstrinsik

Hasil perhitungan deskriptif data motivasi ekstrinsik diperoleh nilai *mean* sebesar 30,16 dan nilai standar deviasi sebesar 3,412. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Kategori Data Motivasi Ekstrinsik Siswa**

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X \geq 35,27$	4	10,8	Sangat tinggi
31,86 sd 35,27	7	13,5	Tinggi
28,45 sd 31,86	17	45,9	Sedang
25,04 sd 28,45	5	18,9	Rendah
$X \leq 25,0$	4	10,8	Sangat rendah
Total	37	100	

Tabel di atas diketahui sebanyak 4 orang (10,8%) mempunyai motivasi sangat tinggi, sebanyak 7 orang (18,9%) mempunyai motivasi tinggi, sebanyak 17 orang (45,9%) mempunyai motivasi sedang, sebanyak 5 orang (13,5%) mempunyai motivasi rendah, dan sebanyak 4 orang (10,8%) mempunyai motivasi yang sangat rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Siswa Mojokerto. Dari hasil penelitian motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Siswa Mojokerto dalam kategori sedang, dengan pertimbangan rata-rata dari 37 jumlah siswa sebesar 78,32. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Siswa dalam kategori sangat tinggi sebesar 8,1% sebanyak 3 siswa, tinggi sebesar 24,3% sebanyak 9 siswa, sedang sebesar 35,1% sebanyak 13 siswa, rendah sebesar 29,1% sebanyak 11 siswa, dan sangat rendah 2,7% sebanyak 1 siswa. Hasil presentase itu juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Afri Setiawan yang mendapatkan presentase sebesar 44% dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Siswa ada dorongan untuk mengikuti ekstrakurikuler sepak bola.

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam diri maupun dari luar yang untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengarahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya serta menunaikan kewajibannya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Oktiani, 2017).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu kegiatan di ekstrakurikuler yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran siswa, meningkatkan bakat, dan potensi serta mengangkat nama baik sekolah. Sepakbola sendiri masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler karena sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan banyak digemari oleh siswa.

Motivasi yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Motivasi intrinsik merupakan suatu dorongan yang timbul tanpa perlu rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri yang sesuai dengan kebutuhannya. Motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsi sehingga tidak perlu rangsangan dari luar karena dari dalam individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Park, 2022). Ada beberapa poin indikator yaitu siswa menguasai keterampilan dalam bermain sepak bola, mendapat pengetahuan sepak bola, mengembangkan sikap untuk dapat berhasil, ingin diterima oleh orang lain, menyenangi olahraga permainan sepak bola. Hasil analisis motivasi intrinsik yang berkategori sangat tinggi sebesar 5,4% sebanyak 2 siswa, kategori tinggi sebesar 24,3% sebanyak 9 siswa, kategori sedang 35,1% sebanyak 13 siswa, kategori rendah sebesar 32,4%, kategori sangat rendah sebesar 2,7% sebanyak 1 siswa. Sedangkan hasil presentase penelitian Afri Setiawan pada motivasi intrinsik sebesar 36% dalam kategori tinggi.

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. Dengan kata lain motivasi ekstrinsik membuat seseorang melakukan untuk mendapatkan sesuatu (Septiani & Frastuti, 2019). Ada beberapa poin indikator di dalam motivasi ekstrinsik yaitu pujian dan penghargaan, teman, guru olahraga, fasilitas sekolah, lingkungan tempat tinggal. Untuk faktor ekstrinsik dalam kategori sangat tinggi sebesar 10,8% sebanyak 4 siswa, ketegori tinggi sebesar 13,5% sebanyak 5 siswa, kategori sedang sebesar 45,9% sebanyak 17 siswa, kategori rendah sebesar 18,9% sebanyak 7 siswa, dan kategori sangat rendah sebesar 10,8% sebanyak 4 siswa. Motivasi yang ada pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Siswa dalam kategori sedang menunjukkan bahwa siswa sudah cukup untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Siswa Mojokerto. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afri Setiawan pada motivasi ekstrinsik sebesar 44% dalam ketegori sedang.

Berdasarkan uraian di atas faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik memperoleh ketegori sedang, siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Siswa menunjukkan sudah ada dorongan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola merupakan gabungan dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa. Kedua motivasi ini harus saling melengkapi dalam pembentukan motivasi. Bakat, potensi, keterampilan, pengetahuan, rasa senang terhadap sepak bola harus didukung dengan lingkungan yang kondusif, teman, guru, dan fasilitas untuk dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dengan baik harapannya adalah dapat mewujudkan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yaitu dapat meningkatkan keterampilan bermain sepak bola siswa, mencapai tujuan kebugaran jasmani dan mencapai prestasi olahraga sepak bola yang dapat membawa nama baik sekolah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMA Taman Siswa Mojokerto memiliki ketegori sedang, secara terperinci dalam kategori sangat tinggi sebesar 8,1% sebanyak 3 siswa, kategori tinggi sebesar 24,4% sebanyak 9 siswa. Kategori sedang sebesar 35,2% sebanyak 13 siswa, rendah sebesar 29,8% sebanyak 11 siswa, dan sangat rendah sebesar 2,5% sebanyak 1 siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ali, H., Sastrodiharjo, I., Saputra, F., Besar, G., Ekonomi, F., Bisnis, D., Bhayangkara, U., &

- Raya, J. (2022). Pengukuran Organizational Citizenship Behavior: Beban Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature Review). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 83–93. <https://greenpub.org/JIM/article/view/16>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Farida, N. (2022). Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.133>
- Fibrianto, A. S., & Bakhri, S. (2018). Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa Sma Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(2), 75. <https://doi.org/10.21067/jmk.v2i2.1970>
- Huang, S. Y., Chang, C. Y., Wang, P. J., & Tang, S. C. (2022). Characteristics of mastery motivation and its relationship with parenting stress in toddlers with language delay. *Acta Psychologica*, 230(August 2021), 103769. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103769>
- Maksum. (2018). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. *Jawa Barat: CV Jejak*, 298.
- Maksum, Ali. 2018, Statistik Dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Maulana, F. H., Hamid, D., & Mayoan, Y. (2015). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BTN Kantor Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol*, 22(1), 1–8. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/880>
- Mesnan, M., Supriadi, A., & Siregar, I. (2019). Pengembangan Log Book Pembelajaran Sepak Bola Dengan Pendekatan Taktis. *Jurnal Prestasi*, 3(6), 68. <https://doi.org/10.24114/jp.v3i6.15895>
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Park, S. (2022). Relationship of self-determined motivation with time-related academic behavior in Korean primary school students: A person-centered approach. *Heliyon*, 8(10), e11191. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11191>
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi Prestasi. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1(83), 1–11.
- Samputri, A. V., Faguna, A. M., & Ahmad, K. (2022). PENINGKATAN PRESTASI SISWA DI SMP ISTIQOMAH SAMPAS Abstrak. *Abdimas45*, 1(1), 34–40.
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridianti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 130. <https://doi.org/10.36982/jjegmk.v10i2.871>
- Setiawan, A. (2013). *Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Bobotsari dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola*. 13.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Zhang, L., Zheng, X. L., Qiu, D. S., Cai, S. K., Luo, H. M., Deng, R. Y., & Liu, X. J. (2019). [Correlation analysis of major agronomic characters and the polysaccharide contents in *Dendrobium officinale*]. *Zhong Yao Cai = Zhongyao Cai = Journal of Chinese Medicinal Materials*, 36(10), 1573–1576.